

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Saat ini perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi disegala aspek kehidupan manusia telah berkembang sangat pesat, serta memiliki pengaruh yang cukup signifikan bagi suatu organisasi ataupun instansi dalam menjalankan suatu proses bisnis. "Banyak perusahaan yang saat ini telah melakukan perubahan dari sisi proses bisnis hingga teknologi informasinya, agar dapat mengikuti perkembangan dan memenuhi permintaan layanan, sehingga tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai" [1].

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, terkhusus pada penggunaan Sistem Informasi (SI), besar manfaatnya apabila diterapkan dalam hal meningkatkan kualitas pelayanan, terutama di bidang kesehatan. "Di tengah laju pandemi yang masih terus bertambah saat ini, pemerintah secara bertahap kini mulai menyerukan kehidupan Era *New Normal*, yang pada intinya mendorong kebiasaan baru, terutama kebiasaan hidup sehat seperti rajin cuci tangan dengan sabun, menggunakan masker, hingga mengurangi mobilitas bepergian dan interaksi. Teknologi Informasi merupakan salah satu sarana yang tepat untuk mengurangi mobilitas dan interaksi dalam konsep baru kehidupan Era *New Normal*" [2].

Namun, untuk mengelola Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI) yang mampu diselaraskan dengan strategi bisnis dan keadaan/realita di

lapangan merupakan hal yang tidak mudah. Kurangnya pemahaman mengenai pemanfaatan sistem informasi merupakan kegagalan yang sering terjadi dalam membangun dan mengelola struktur Sistem Informasi (SI) di dalam organisasi.

Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah *Enterprise Architecture* (EA) untuk melakukan perencanaan dan pengelolaan suatu sistem besar yang bersifat kompleks. EA mempunyai arti penting bagi organisasi sebab salah satu hasilnya adalah terwujudnya keselarasan antara SI/TI dan kebutuhan bisnis.

Menurut Rini [3], *The Open Group Architecture Framework* merupakan:

TOGAF merupakan salah satu kerangka kerja yang dapat digunakan untuk membangun sebuah *enterprise architecture* di dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Singkatnya, *enterprise architecture* sama dengan rencana strategis, tetapi ruang lingkupnya adalah teknologi informasi dan TOGAF sendiri adalah panduan atau kerangka yang digunakan untuk membuat rencana strategis teknologi informasi tersebut". Metode yang digunakan pada *framework* TOGAF adalah *Architecture Development Method* (ADM).

Mitra Hospital kota Jambi merupakan salah satu rumah sakit swasta yang berada di kota Jambi, yang beralamat pada Jl. Jend. Basuki Rahmat, Paal Lima, Kec. Kota Baru, kota Jambi. Rumah sakit ini beroperasi sejak tahun 2017 lalu, yang memiliki aktivitas utama berupa pelayanan kesehatan seperti konsultasi dokter, medical check-up, rawat inap, rawat jalan, poliklinik, rekam medis, penyedia obat-obatan/farmasi, antar jemput ambulance serta layanan lainnya. Kemudian hal itu di dukung oleh aktivitas pendukung seperti sarana infrastruktur, SDM, keuangan dan pengadaan . Di era digital saat ini penggunaan teknologi informasi menjadi suatu hal yang wajib untuk digunakan, mengingat kondisi pada saat pandemi COVID-19 ini mengharuskan kita untuk membatasi interaksi dan komunikasi secara langsung dan menggantikannya dengan penggunaan sebuah

teknologi. “Dalam bidang kesehatan sendiri kemajuan Teknologi Informasi sudah sangat menunjang pelayanan, apalagi pada dunia medis, dengan perkembangan pengetahuan yang begitu cepat (kurang lebih 750.000 artikel terbaru di jurnal kedokteran dipublikasikan tiap tahun), dokter akan cepat tertinggal jika tidak memanfaatkan berbagai *tool* untuk *mengudapte* perkembangan terbaru, tidak hanya itu teknologi informasi juga memiliki kemampuan dalam memfilter data dan mengolah menjadi informasi” [4].

Saat ini penerapan teknologi informasi pada Mitra Hospital Kota Jambi hanya terdapat pada beberapa bagian unit kerja saja, hal itu dapat dilihat dari sistem aplikasi yang telah ada pada saat ini yaitu berupa SIMRS yang didalamnya terdapat beberapa aplikasi seperti aplikasi registrasi pasien (*offline*), rawat jalan, rawat inap, IGD, kasir, dan logistik yang sama sekali belum terintegrasi antara satu dengan yang lainnya, sehingga masih sering terjadi kesalahan dalam proses posting riwayat pasien, dan masih mengharuskan pasien untuk datang beramai-ramai memenuhi lobby saat melakukan pendaftaran pasien. Hal ini sangat tidak efektif, mengingat kondisi di saat ini yang sangat menghindari sebuah kerumunan atau keramaian khususnya rumah sakit yang memiliki peran dalam garda terdepan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di bidang perencanaan *enterprise architecture* untuk merencanakan suatu sistem informasi terintegrasi pada setiap proses bisnis yang ada pada Mitra Hospital Kota Jambi. Maka, penulis akan menuangkan dalam bentuk karya skripsi

yang berjudul “**Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Kerangka Kerja TOGAF ADM (Studi Kasus : Mitra Hospital Kota Jambi)**”.

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini adalah “bagaimana menyusun perencanaan *arsitektur enterprise* yang baik pada Mitra Hospital Kota Jambi serta menghasilkan blueprint dengan menggunakan metode TOGAF ADM”.

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Mitra Hospital Kota Jambi pada keseluruhan divisi organisasi, dimana bisnis proses yang dilakukan mencakup aktivitas utama dan aktivitas pendukung organisasi.
2. Penelitian ini dibatasi hanya pada tahap perencanaan sistem informasi yang dibuat dalam model *enterprise architecture* dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM dengan siklus pengerjaan hanya pada *preliminary phase, architecture vision, bussines architecture, information system architecture, dan technology architecture*. Penelitian ini tidak membahas fase *opportunities dan solutions, migration planning, implementation governance dan architecture change management* dikarenakan keterbatasan nya waktu.

3. Sumber data yang di ambil mulai dari Oktober 2020 sampai dengan Januari 2021, dengan narasumber direktur Mitra Hospital Kota Jambi serta wakil direkrur bidang pelayanan, bidang administrasi, bidang farmasi, bidang laboratorium, dan bidang informasi.

#### **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

##### **1.4.1 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan perumusan masalah pada penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Membuat perencanaan strategis Sistem Informasi (SI) pada Mitra Hospital Kota Jambi serta menghasilkan *blueprint* dengan menggunakan metode TOGAF ADM.
2. Untuk membuat model *enterprise architecture* dalam rangka perencanaan sistem informasi terintegrasi yang koheren, konsisten, terarah dan sesuai dengan aktifitas bisnis berdasarkan kebutuhan dan strategi bisnis sehingga dapat digunakan untuk mempermudah proses pengembangan SI dan pengembangan proses lainnya.

##### **1.4.2 MANFAAT PENELITIAN**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Membantu Mitra Hospital Kota Jambi dalam membangun sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan kegiatan strategis dalam masa yang akan datang.

2. Menghasilkan gambaran sistem informasi yang dapat meminimalisasi masalah pada saat ini yaitu dapat menghasilkan data yang konsisten, informasi yang dapat tersedia kapan saja serta akses yang cepat dan mudah bagi masyarakat.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Penelitian ini diuraikan dalam lima bab yang sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori-teori yang menjadi acuan dalam melakukan analisis dan juga berisikan teori penunjang dalam memecahkan masalah

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang bahan penelitian, alat penelitian, kerangka kerja penelitian, dan kerangka berpikir perencanaan strategis sistem informasi yang di ajukan

### **BAB IV : ANALISIS DAN REKOMENDASI**

Bab ini merupakan implementasi kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi yang telah disusun pada Bab III, dan berisikan hasil

perencanaan arsitektur sistem informasi menggunakan TOGAF ADM yang telah dirancang

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang berguna bagi perkembangan hasil dengan hasil tersebut.